

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Pemuda

1. PPGT dalam lingkup gereja toraja

PPGT didirikan pada 11 desember 1962, organisasi ini dibentuk dalam tempat pelayanan dan pembinaan pemuda gereja toraja yang diberi nama persekutuan pemuda gereja toraja¹⁰. Persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT) adalah organisasi pemuda dibawah naungan sinode gereja toraja, PPGT terdiri dari pemuda berusia 15 hingga 35 tahun. PPGT adalah komunitas internal gereja yang ada di setiap jemaat gereja toraja. ¹¹Tujuan utama adalah untuk mengembangkan iman dan membina spritualitas para pemuda dalam komunitas gereja toraja. Selain itu, PPGT juga sering terlibat dalam kegiatan sosial, pendidikan dan pelayanan di masyarakat setempat. Organisasi PPGT biasanya menjadi wadah bagi pemuda untuk berkumpul, beribadah dan berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkuat iman dan nilai-nilai kristen. PPGT merupakan warga gereja yang senantiasa menyadari dan memikul tanggung jawab atas kawajiban dan perannya di tengah gereja, masyarakat, dan jemaat. PPGT melaksanakan panggilannya untuk

¹⁰ Mersy tandi benyamin, *strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT dalam menjalankan program kerja di jemaat hermon kandua' rembon* (IAKN Toraja, 2023)

¹¹ Ellyana surya mahari, *pelatihan intentional change model untuk meningkatkan leader effectiveness pengurus persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT)*, Vol 17, No 2 (Jurnal psikologi dan psikologi silam, 2020), 123

bersekutu, melayani dan bersaksi sebagai wujud iman dan harapan kepada Tuhan yang tercipta dalam kasih.¹²

2. Visi misi PPGT

Visi dengan misi merupakan dua aspek yang saling terkait dan tidak bisa dihilangkan dan sepatutnya saling bersatu. Visi misi adalah kumpulan kata-kata yang menggambarkan impian atau tujuan yang ingin dicapai oleh suatu entitas.¹³ Persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT) merupakan organisasi internal gereja yang ada setiap jemaat gereja toraja. Visi PPGT adalah “disukai allah dan manusia”. Misi PPGT adalah “kader siap utus”. PPGT berfungsi sebagai tempat untuk pelatihan, pengabdian, komunitas, serta perkembangan karakter pemuda gereja toraja. Setiap PPGT memiliki proses dan halangannya sendiri, baik di jemaat di desa maupun di kota.¹⁴

3. PPGT berdasarkan AD dan ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga)

PPGT adalah bagian dari integral gereja toraja, dimana gereja adalah kumpulan orang yang dipanggil untuk percaya kepada Tuhan, dan mengakui jikalau Tuhan adalah Tuhan dan juruselamat, yang tercantum dalam alkitab PL dan PB. PPGT yang merupakan generasi

¹² <https://info.ppgtksu.org/profile>, diakses 24 maret 2024

¹³ Alfriani, *gaya kepemimpinan ketua PPGT dalam meningkatkan keaktifan persekutuan pemuda kaum laki-laki di jemaat kanaan marrang*, (IAKN Toraja, 2023)

¹⁴ Ellyana surya mahari, *pelatihan intentional change model untuk meningkatkan leader effectiveness pengurus persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT)*, vol 17, No 2 (jurnal psikologi dan psikologi islam, 2020), 123

gereja saat ini dan yang akan datang, penerus perjuangan dan pejuang bangsa. PPGT adalah warga jemaat yang menyadari akan tanggung jawab dan misi panggilan di antara gereja, masyarakat, dan seluruh alam semesta.¹⁵ Organisasi PPGT selalu menjalankan panggilan untuk bersekutu, melayani dan bersaksi sebagai wujud nyata dari iman dan pengharapan kepada yesus yang terjadi didalam rasa hormat dan pelayanannya terhadap sesama, tanpa hambatan dan tanpa pamrih. Gereja toraja merupakan organisasi intra gereja pertama di lingkungan gereja toraja. Untuk menjaga kedisiplinan dan keberhasilan pelayanan serta pembinaan dalam organisasi ini, disusunlah konstitusi dasar yang disebut AD dan ART PPGT. PPGT merupakan suatu tempat pengabdian komunitas klasifikasi dalam gereja toraja yang memiliki kedudukan sebagai organisasi intra gereja. Anggota PPGT terdiri dari seluruh pemuda gereja toraja dan juga terbuka untuk pemuda lainnya yang menerima apresiasi dan asas PPGT serta siap menjalankan visi dan misinya. Didalam tata gereja toraja, bab VIII tentang organisasi intra gerejawi khususnya pada pasal 66 tentang bentuk butir 6, disebutkan “struktur dan cara kerja organisasi internal gereja diatur dalam prosedur kerja, pedoman kerja, dan/atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga masing-masing yang mengacu pada tata gereja toraja”.

¹⁵ Mersy tandi benyamin, *strategi manajerial ketua PPGT dalam meningkatkan partisipasi anggota PPGT dalam menjalankan program kerja di jemaat hermon kandua' rembon* (IAKN Toraja, 2023)

Berdasarkan maksud bunyi TGT tersebut maka kongres PPGT berhak menetapkan AD dan ART PPGT. Penggunaan nama AD dan ART tersebut tercipta melalui pemikiran yang sangat-sangat sempurna bahwa nama yang dimaksud begitu relevan dengan perkembangan kepemudaan.¹⁶

B. Latihan kepemimpinan pemuda dasar (LKPD)

1. Pengertian LKPD

Latihan kepemimpinan dasar PPGT adalah program yang disusun untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan para pemuda dalam lingkup persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT). Program ini biasanya berfokus pada pembentukan karakter, keterampilan manajerial, serta peningkatan spiritualitas dan pelayanan dalam komunitas gereja. Pelatihan adalah suatu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk suatu perkembangan sehingga seseorang memiliki tanggung jawab atas perubahan sikap dan perilaku peserta pelatihan.¹⁷

Program latihan kepemimpinan dasar PPGT ini bertujuan membentuk pemimpin yang tidak hanya mampu dalam mengelola organisasi, tetapi juga berkomitmen untuk melayani gereja dan masyarakat dengan dasar iman yang kuat.

¹⁶ *Pedoman PPGT, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga persekutuan pemuda gereja toraja,*

¹⁷ Erni murniarti, *analisis pelatihan kepemimpinan pemuda gereja*, vol 16, no 2 (jurnal dinamika pendidikan, 2023) 214

2. Tata kerja LKPD dalam lingkup PPGT dan gereja toraja

a) Pendahuluan

1. Dasar pelaksanaan

- a. Alkitab: yohanes 13:13-17 sebagai teladan kristus dalam memimpin melalui pelayanan.
- b. AD/ART PPGT: mengamatkan pembinaan kader pemuda gereja melalui pelatihan.¹⁸
- c. Visi gereja toraja: mengembangkan jemaat yang bertanggung jawab dan dewasa dalam pelayanan.¹⁹

2. Tujuan LKPD

- a. Mempersiapkan kader pemimpin PPGT yang melayani dan bertanggung jawab.²⁰
- b. Menanamkan nilai-nilai kepemimpinan Kristen yang bersumber pada alkitab.
- c. Melatih kemampuan manajerial dan kerja tim dalam pelayanan gereja²¹

¹⁸ AD/ART PPGT, Bab IV pasal 9, *pembinaan dan pengembangan pemuda*

¹⁹ Gereja toraja, *pedoman dasar pembinaan jemaat gereja toraja*, (makale: departemen pelayanan jemaat, 2020)

²⁰ AD/ART PPGT, Bab IV pasal 9, *pembinaan dan pengembangan pemuda*

²¹ *ibid*

3. Peserta

- a. Pemuda gereja berusia 16-25 tahun dengan komitmen mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.²²

b) Struktur kepanitian

1. Penanggung jawab

Dilakukan oleh majelis jemaat dan badan pengurus pusat (BPP).²³

2. Panitia pelaksana

- a. Ketua panitia dipilih dari unsur PPGT sebagai bentuk kaderisasi.²⁴

- b. Wakil ketua dari unsur majelis jemaat sebagai pendampingan dalam pelayanan.²⁵

- c. koordinator divisi bertugas untuk memastikan kelancaran pelatihan.²⁶

c) Pelaksanaan kegiatan

1. Waktu dan tempat

LKPD dilaksanakan dalam waktu 3-5 hari di lokasi yang strategis dan telah disepakati oleh panitia.²⁷

²² Gereja toraja, *pedoman dasar pembinaan jemaat gereja toraja*, (makale: departemen pelayanan jemaat, 2020)

²³ ibid

²⁴ ibid

²⁵ ibid

²⁶ AD/ART PPGT, Bab IV pasal 9, *pembinaan dan pengembangan pemuda*

2. Materi pelatihan

- a. Kepemimpinan Kristen: prinsip-prinsip kepemimpinan sesuai ajaran alkitab.²⁸
- b. Manajemen pelayanan gereja: meliputi administrasi, pengorganisasian, dan evaluasi program pelayanan.²⁹
- c. Pengembangan karakter pemimpin: melatih nilai integritas, empati, dan kerja sama tim.³⁰
- d. Simulasi dan praktik: meningkatkan kemampuan dalam dinamika kelompok dan pengambilan keputusan.³¹

3. Metode pelatihan

Diterapkan melalui ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung.³²

d) Penutup

1. Evaluasi kegiatan

Dilakukan oleh peserta dan panitia untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan LKPD.³³

²⁷ Gereja toraja, *pedoman dasar pembinaan jemaat gereja toraja*, (makale: departemen pelayanan jemaat, 2020)

²⁸ ibid

²⁹ AD/ART PPGT, Bab IV pasal 9, *pembinaan dan pengembangan pemuda*

³⁰ ibid

³¹ ibid

³² ibid

³³ AD/ART PPGT, Bab IV pasal 9, *pembinaan dan pengembangan pemuda*

2. Tindak lanjut

Peserta diharapkan menjadi pemimpin yang terlibat aktif dalam pelayanan PPGT dan gereja.³⁴

3. Komponen bagian dari LKPD

Berikut adalah beberapa aspek kunci yang biasanya menjadi bagian dari latihan kepemimpinan dasar ini:

a) Pengembangan karakter dan spritualitas

1. Integritas dan tanggung jawab

Materi ini mengajarkan pentingnya nilai-nilai etis dalam kepemimpinan, khususnya bagi pemuda yang berperan di gereja yang meliputi kejujuran. Kepercayaan menghargai dan lain sebagainya. Integritas dan tanggung jawab adalah landasan bagi pemimpin yang baik dan efektif.³⁵

2. Pelayanan berbasis kasih

Sebagai organisasi gereja, PPGT menekankan kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*), dimana pemimpin diajarkan untuk mendahulukan kebutuhan jemaat dan komunitas, serta meneladani kepemimpinan yesus kristus.

³⁴ Gereja toraja, *pedoman dasar pembinaan jemaat gereja toraja*, (makale: departemen pelayanan jemaat, 2020)

³⁵ Ruzika haizha, *pentingnya integritas akademik*, vol 1, no 2, (journal of education and counseling, 2021), 117

3. Pengembangan spritualitas

Latihan ini juga melibatkan refleksi alkitabiah, doa, dan pembinaan rohani untuk memastikan bahwa para pemimpin muda tidak hanya terampil secara manajerial, tetapi juga memiliki dasar spritual yang kuat. Dengan membangun karakter spritualitas, dengan demikian, individu tersebut akan berperan sebagai seseorang yang siap untuk berubah menjadi jauh lebih baik dengan tetap.³⁶

b) Keterampilan komunikasi dan kerja sama tim

1. *public speaking* dan komunikasi efektif

pemimpin gereja seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus menyampaikan pesan atau memimpin pertemuan. Keterampilan berbicara di depan umum dan berkomunikasi secara efektif merupakan komponen penting dalam pelatihan sehingga tersampaikanlah pesan secara jelas.³⁷

c) Pengembangan kepemimpinan situasional

1. Fleksibilitas dalam kepemimpinan

Pemuda PPGT diajarkan bagaimana menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan gaya kepemimpinan yang berbeda,

³⁶ Abdul gaffar, *pengembangan kepribadin spritualitas melalui penanaman perilaku religious siswa smp mambaul ulum bata-bata puteri palengaan pamekasan*, vol 6, no 1 (journal of islamic education, 2021), 57

³⁷ Lasmerly girsang, *public speaking sebagai bagian dari komunikasi efektif (kegiatan PKM di SMA kristoforus 2, Jakarta barat)*, vol 2, no 2, (jurnal pengabdian dan kewirausahaan, 2018), 83

tergantung pada kebutuhan konteks, baik di lingkungan gereja maupun di masyarakat.

2. Pengambilan keputusan

Pemimpin muda dilatih dalam membuat keputusan yang bijaksana, khususnya dalam konteks pelayanan dan tanggung jawab sosial. Ini bertujuan untuk memudahkan dalam menentukan keputusan terbaiknya.³⁸

d) Latihan fisik dan disiplin diri

1. Outbont atau simulasi kepemimpinan

Kegiatan ini sering kali berupa permainan atau latihan fisik yang dirancang untuk meningkatkan disiplin, kekompakan tim, dan kemampuan memimpin dalam situasi yang penuh tekanan.

2. Pembinaan disiplin

Melalui kegiatan seperti ini, peserta diajarkan pentingnya disiplin diri dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pemimpin. Dengan adanya kedisiplinan maka dapat mengontrol diri untuk menghindari melakukan hal-hal yang melanggar.³⁹

³⁸ Yuni lestari, *pengambilan keputusan*, (unesa university press, 2015), 16

³⁹ Wessy rosesti, *pembinaan disiplin siswa sekolah menengah atas negeri kecamatan koto bru kabupaten dharmasraya*, vol 2, no 1 (jurnal administrasi pendidikan, 2014)

e) Pelayanan sosial dan pengabdian masyarakat

1. Kepemimpinan berbasis pelayanan sosial

Para pemuda diajak untuk terjun langsung dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti pelayanan kepada orang miskin, kegiatan bakti sosial atau program pendidikan dan kesehatan. Dengan menyadari kebutuhan kepemimpinan dalam pelayanan publik dan menerapkan cara yang tepat untuk memajukan kepemimpinan efektif, diinginkan dapat mengembangkan kualitas pelayanan publik, kepuasan masyarakat, dan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan.⁴⁰

2. Pengembangan kesadaran sosial

Materi ini mendorong pemuda untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial dan mengambil peran aktif dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan gereja.

f) Evaluasi dan pembinaan lanjutan

1. Evaluasi kemampuan kepemimpinan

Setelah mengikuti berbagai kegiatan dan latihan, peserta biasanya di evaluasi untuk mengetahui kemajuan mereka dalam menguasai keterampilan kepemimpinan yang diajarkan.

⁴⁰ A,m dadang, *pentingnya kepemimpinan dalam pelayanan public*, vol 3, no 1, (jurnal governance and politics (JGP), 2023), 137

2. Pembinaan berkelanjutan

Peserta yang menunjukkan potensi besar akan dibimbing lebih lanjut dan mungkin diberikan tanggung jawab tambahan dalam organisasi PPGT atau kegiatan gereja lainnya.